Digital Repository Universitas Jember

PENGARUH BIAYA OPERASIONAL DAN EFISIENSI USAHA TERHADAP PENDAPATAN MARGIN PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA

SKRIPSI

Oleh

Shofiyatus Sholehah

140810301241

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS JEMBER

2016

Digital Repository Universitas Jember

PENGARUH BIAYA OPERASIONAL DAN EFISIENSI USAHA TERHADAP PENDAPATAN MARGIN PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Shofiyatus Sholehah

140810301241

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS JEMBER

2016

Digital Repository Universitas Jember

PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah kehadirat Allah SWT. Yang maha kuasa telah memberikan rahmat dan ridhonya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Tugas akhir ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya. Ibu Hj. Ramlah dan Bapak H. Moh. Fadhil Hasyim (Alm) tersayang, terima kasih atas doa, kasih sayang, perhatian, semangat serta selalu membimbingku dari lahir hingga dewasa menuju kesuksesan.
2. Kakak-kakak saya (Faisal Fadhil ST., Hekal Fadhil SE., Aliyah Spd., Halif Fadhil SH., MH., Syarifuddin Fadhil SH., Imam Wahyudi, dan Moh. Ramlan Fadhil) terima kasih atas semangat, doa, serta kasih sayangnya sudah menjagaku hingga dewasa.
3. Keluarga besarku H. Moh. Fadhil Hasyim yang selalu menyemangati dan mendoakan saya terima kasih.
4. Guru-guru yang telah mendidik menulis dari Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi.
5. Sahabat-sahabat seperjuanganku yang sudah banyak memberi support aku, selalu ada buat aku, terima kasih banyak doanya. Karena kalian juga aku bisa begini. Terima kasih atas persahabatannya. Aku sangat bersyukur punyak kalian semua.
6. Teman-temanku S1 Akuntansi 2014 semoga kita selalu kompak.
7. Seluruh pihak yang telah membantu, dan tidak bisa disebut satu persatu.
8. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang saya banggakan.

Digital Repository Universitas Jember

MOTO

MANJADAH, WAJADAH

"Barang siapa yang bersungguh - sungguh, pasti berhasil"

Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah.

(Thomas Alva Edison)

Jangan beri kesempatan pada diri sendiri untuk menunda - nunda sesuatau yang harus dilakukan. Pastikan segera bertindak seperti apa yang telah anda putuskan!

(Andrie wongso)

Orang sukses tak akan pernah mengeluh bagaimana kalau akan gagal, namun berusaha bagaimana untuk berhasil.

(Dedi Corbuzier)

Digital Repository Universitas Jember

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shofiyatus Sholehah

Nim : 140810301241

Menyatakan dengan sesungguh sungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh biaya operasional dan efisiensi usaha terhadap pendapatan margin murabahah pada bank syariah di Indonesia" merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang telah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapu, dan bukan merupakan hasil jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 26 September 2016

Yang menyatakan,

Shofiyatus Sholehah

NIM 140810301241

Digital Repository Universitas Jember

SKRIPSI

PENGARUH BIAYA OPERASIONAL DAN EFISIENSI USAHA TERHADAP PENDAPATAN MARGIN PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA

Oleh

Shofiyatus Sholehah

NIM 140810301241

Pembimbing:

Dosen Pembimbing I : Nur Hisamuddin, SE, M.SA, Ak

Dosen Pembimbing II : Septarina Prita DS. SE, M.SA, Ak

Digital Repository Universitas Jember

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul skripsi	:	PENGARUH BIAYA OPERASIONAL DAN EFISIENSI USAHA TERHADAP PENDAPATAN MARGIN PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA
Nama Mahasiswa	:	Shofiyatus Sholehah
N I M	:	140810301241
Jurusan	:	S1 AKUNTANSI
Tanggal Persetujuan	:	16 Agustus 2016

Pembimbing I,

Nur Hisamuddin SE, M.SA,Ak

NIP. 197910142009121001

Pembimbing II,

Septarina Prita DS. SE, M.SA, Ak

NIP. 198209122006042002

Ketua Program Studi

S1 Akuntansi

Dr. Muhammad Miqdad, SE, M.M, Ak

NIP 197107271995121001

Digital Repository Universitas Jember

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH BIAYA OPERASIONAL DAN EFISIENSI USAHA TERHADAP PENDAPATAN MARGIN PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Shofiyatus Sholehah

NIM : 140810301241

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

26 September 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Dr. Muhammad Miqdad SE, MM, Ak (.....)
NIP 197107271995121001

Sekretaris : Dra. Ririn Irmadariyani M.Si, Ak (.....)
NIP 196701021992032002

Anggota : Andriana, SE, M.Sc (.....)
NIP 19820272008122002

Mengetahui/ Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Dekan

Dr. Moehammad Fathorrazi, M.Si.
NIP 196306141990021001

Digital Repository Universitas Jember

Shofiyatus Sholehah

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menguji pengaruh biaya operasional dan efisiensi usaha terhadap pendapatan margin pembiayaan murabahah pada bank syariah di Indonesia. Penelitian yang dilakukan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan bank syariah. Data penelitian menggunakan metode *purposive sampling* terhadap laporan keuangan bank syariah yakni tahun 2011 hingga tahun 2014, dan diperoleh sampel sebanyak 8 bank syariah yang ada di Indonesia. Model pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Pengujian yang dilakukan menghasilkan kesimpulan bahwa biaya operasional dan efisiensi usaha berpengaruh terhadap pendapatan margin pembiayaan murabahah.

Kata Kunci : Bank Syariah, Pendapatan Margin Murabahah, Biaya Operasional, Efisiensi Usaha

Digital Repository Universitas Jember

Shofiyatus Sholehah

Accounting Department, Faculty of Economics and Business, University of Jember

ABSTRACT

Research carried out aimed to examine the effect of operating costs and operational efficiency to revenue margin financing murabaha Islamic bank in Indonesia. Research conducted using secondary data from the financial statements of Islamic banks. Data research using purposive sampling method the financial statements of the Islamic banks in 2011 to 2014, and obtained a sample of eight Islamic banks in Indonesia. Model testing is done by using multiple regression analysis. Tests were carried out lead to the conclusion that the operational cost and business efficiency affect the revenue margin murabaha financing.

Keywords : Bank Syariah, Murabaha Margin Revenues, Operating Costs, Efficiency Enterprises

Digital Repository Universitas Jember

RINGKASAN

Pengaruh Biaya Operasional Dan Efisiensi Usaha Terhadap Pendapatan Margin Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Di Indonesia, Shofiyatus Sholehah, 140810301241, 2016, ... Halaman, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember.

Lembaga keuangan terbentuk karena adanya aktivitas mobilisasi dana dari masyarakat yang memeberikan pengaruh signifikan bagi lajunya perekonomian suatu negara. Lembaga keuangan merupakan lembaga perantara keuangan yang berfungsi sebagai perantara pendukung yang sangat vital untuk menunjang kelancaran perekonomian. Pelayanan lembaga keuangan menunjukkan manfaat terhadap masyarakat pasti selalu berhubunga dengan lembaga keuangan.

Perbankan sebagai lembaga intermediasi antara pemilik sumber dana dengan pihak yang memerlukan dana, memegang fungsi strategis dalam memajukan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Peran strategis inilah yang menyebabkan kesinambungan usaha suatu bank perlu pertahankan. Agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik maka kesehatan suatu bank perlu dijaga (Agung: 2005).

Salah satu aspek penting dalam melaksanakan fungsi intermediasi Bank Syariah adalah pelaksanaan pembiayaan. Bank syariah menyediakan produk penyaluran dana (*Financing*) dengan prinsip jual beli, meliputi *murabahah*, *salam*, dan *istishna*. Prinsip bagi hasil meliputi pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*. Prinsip ujroh meliputi *ijarah* dan *ijarah muntahiyah bitamlik*. Murabahah merupakan akad jual beli barang dengan harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Penjual harus memberi tahu harga produk yang dibeli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya. Jual beli ini dapat dilakukan untuk pembeli berdasarkan pesanan maupun tanpa pesanan. Produk pembiayaan ini lebih mendominasi di bandingkan produk pembiayaan lain seperti mudharabah,

Digital Repository Universitas Jember

musyatakah, dan ijarah karena pembiayaan dengan prinsip bagi hasil dan ujroh masih sulit dilaksanakan karena penuh dengan risiko dan ketidakpastian.

Pengertian biaya operasional menurut Karim (2006: 280-281) mendefinisikan biaya operasional dalam arti luas sebagai berikut: "Biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan oleh bank yang tidak langsung terkait dengan ucapan untuk memperoleh dana pihak ketiga". Efisiensi adalah kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan benar atau dalam pandangan matematika didefinisikan sebagai perhitungan rasio *input* yang digunakan. Suatu perusahaan dikatakan efisien secara teknis apabila menghasilkan output maksimal dengan sumber daya tertentu atau memproduksi sejumlah tertentu output menggunakan sumber daya yang minimal (Komaryanti: 2006). Sama halnya dengan perusahaan, efisiensi dalam perbankan juga merupakan tolak ukur dalam mengatur kinerja bank. Dimana efisiensi merupakan jawaban atas kesulitan-kesulitan dalam menghitung ukuran kinerja. Efisiensi dari segi biaya ditinjau dari bagaimana bank mengelola pos-pos biayanya dalam aktivitas operasionalnya demi memperoleh keuntungan. Sedangkan efisiensi usaha ditinjau dari bagaimana bank mengelola aktiva yang dikuasainya dalam aktivitas operasionalnya demi memperoleh keuntungan. (Sulistyoningsih, 2006: 21).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh antara variabel bebas yaitu biaya operasional dan efisiensi biaya terhadap variabel terikatnya yaitu pendapatan margin pembiayaan murabahah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan bank syariah yang telah diaudit. Penelitian ini dilakukan pada delapan bank syariah antara lain Bank Bukopin Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Muamalat Indonesia, BRI Syariah, BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, BCA Syariah, dan Panin Syariah dengan tahun penelitian mulai tahun 2012 sampai dengan tahun 2014.

Digital Repository Universitas Jember

Berdasarkan uraian-uraian mengenai hasil penelitian yang telah diungkapkan pada pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas pokok permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan margin pembiayaan murabahah. Hal ini berarti terjadi hubunga searah dimana semakin besar biaya operasional maka semakin besar pendapatan margin pembiayaan murabahah dikarenakan penentuan margin untuk pembiayaan murabahah akan mempertimbangkan porsi biaya operasional. Denag kata lain adanya pembebanan biaya untuk memperlancar kegiatan operasional maupun pembiayaan.
2. Efisiensi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan margin pembiayaan murabahah. Hal ini berarti terrjadi hubungan searah dinama semakin besar efesiensi usaha akan semakin besar pendapatan margin pembiayaan murabahah dikarenakan efesiensi usaha yang dihitung dengan rasio Leverage Multiplier menunjukkan efesiensi dari pengelolaan modal dan aset bank syariah. Efesiensi tersebut meningkatkan pendapatan yang diterima oleh bank syariah.

Digital Repository Universitas Jember

PRAKATA

Assalammualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Karena atas segala rahmat dan ridho-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Praktek Kerja Nyata dengan judul **"PENGARUH BIAYA OPERASIONAL DAN EFISIENSI USAHA TERHADAP PENDAPATAN MARGIN PEMBIAYAAN MURABAHAH PADABANK SYARIAH DI INDONESIA"**. Dapat di selesaikan dengan baik oleh penulis.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan akademik untuk menyelesaikan pragram studi S1 Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Selama penulisan skripsi ini penulis telah mendapatkan bimbingan, pengarahan, petunjuk, dan saran serta fasilitas yang membantu hingga terselesainya skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Moehammad Fathorrozi, SE, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
2. Bapak Dr. Alwan Sri Kustomo, SE, M.Si, Ak. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekomoni dan Bisnis Uneversitas Jember.
3. Bapak Dr. Muhammad Miqdad, SE, M.M, Ak. Selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uneversitas Jember.
4. Bapak Nur Hisamuddin. SE, M.SA, Ak. Selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbingan dan mengarahkan serta memberikan saran dan nasehat bagi penulis dalam menyusun skripsi.

Digital Repository Universitas Jember

5. Ibu Septarina Prita DS. SE, M.SA, Ak. Selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbingan dan mengarahkan serta memberikan saran dan nasehat bagi penulis dalam menyusun skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekomoni Uneversitas Jember yang telah memberi ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan. Serta karyawan Fakultas Ekonomi Unevesitas Jember memberikan bantuan, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Ibu saya yang selalu memberikan kasih sayang, doa, serta sabar menghadapiku.
8. Teman-teman S1 Akuntansi angkatan 2014.
9. Semua pihak yang telah membantu memperlancarkan penyusunan Skripsi, terima kasih.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis hanya bisa berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat yang berguna bagi semua pihak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Jember, 26 September 2016

Penulis

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSEMBAHAN ii
HALAMAN MOTTO iii
HALAMAN PERNYATAAN iv
HALAMAN PEMBIMBING v
HALAMAN PERSETUJUAN vi
HALAMAN PENGESAHAN vii
ABSTARAK viii
ABSTRACT ix
RINGKASAN x
PRAKATA xiii
DAFTAR ISI xv
DAFTAR GAMBAR xix
DAFTAR TABEL xx
DAFTAR LAMPIRAN xxi
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Manfaat Penelitian 5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA 7
2.1 Pengertian Bank 7
2.1.1 Jenis – Jenis Bank 7
2.2 Pengertian Bank Syariah 9
2.3 Pembiayaan Murabahah 11
2.3.1 Pengertian Murabahah 11
2.3.2 Landasan Syariah 12

Digital Repository Universitas Jember

2.3.3 Landasan Hukum 12
2.3.4 Jenis – Jenis Murabahah 13
2.3.5 Syarat dan Rukun Syariah 13
2.3.6 Mekanisme Pembiayaan Murabahah 14
2.3.7 Popularitas Pembiayaaan Murabahah 16
2.3.8 Margin Murabahah 17
2.3.9 Pendapatan Margin Murabahah 19
2.4 Biaya Operasional 19
2.5 Efisiensi Usaha 21
2.5.1 Teori Efisiensi 21
2.5.2 Teori Efisiensi Bank 21
2.5.3 Efisiensi Usaha Perbankan 22
2.5.4 Pengakuan Efisiensi Usaha Perbankan 22
2.6 Penelitian Terdahulu 23
2.7 Kerangka Konseptual 23
2.8 Pengembangan Hipotesis 24
2.8.1 Biaya Operasional Bank Syariah terhadap Pendapatan Margin Pembiayaan Murabahah 24
2.8.2 Efisiensi Usaha Terhadap Pendapatan Margin Pembiayaan Murabahah 24

BAB 3 METODE PENELITIAN 26
3.1 Jenis Penelitian 26
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian 26
3.3 Jenis dan Sumber Data 27
3.4 Teknik Pengumpulan Data 27
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel 28
3.5.1 Variabel Independen (X) 28
3.5.2 Variabel Dependen (Y) 28

Digital Repository Universitas Jember

3.6 Metode Analisis Data 29
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif 29
3.6.2 Uji Asumsi Klasik 29
3.6.3 Uji Hipotesis 31
3.6.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda 31
3.6.3.2 Uji T 32
3.6.3.3 Uji F 33
3.7 Kerangka Pemecahan Masalah 34

BAB 4 HASIL HASIL DAN PEMBAHASAN 35
4.1 Gambaran Objek Penelitian 35
4.2 Gambaran Umum Perusahaan 36
4.2.1 PT Bank Muamalat Indonesia 36
4.2.2 PT Bank Syariah Mandiri 37
4.2.3 PT Bank Syariah Mega Indonesia 38
4.2.4 PT Bank BRI Syariah 39
4.2.5 PT Bank Syariah Bukopin 40
4.2.6 PT Bank Panin Syariah 40
4.2.7 PT Bank BCA Syariah 41
4.2.8 PT Bank BNI Syariah 41
4.3 Analisis Data 42
4.3.1 Statistik Deskriptif 42
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik 43
4.4.1 Uji Normalitas Data 43
4.4.2 Uji Multikolinearitas 44
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas 45
4.4.4 Uji Autokorelasi 46
4.5 Uji Hipotesis 47
4.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda 47

Digital Repository Universitas Jember

4.5.2 Uji T 48
4.5.3 Uji F 49
4.6 Pembahasan 50
4.6.1 Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Margin Pembiayaan Murabahah 50
4.6.2 Pengaruh Efisiensi Usaha terhadap Pendapatan Margin Pembiayaan Murabahah 51

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN 53
5.1 Kesimpulan 53
5.2 Keterbatasan 54
5.3 Saran 54

DAFTAR PUSTAKA 55
LAMPIRAN

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Akad Murabhah

Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah Penelitian

Gambar 4.1 Uji Heteroskedastitas

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Unsur-unsur Keuntungan Murabahah

Tabel 4.1 Tabel Pengambilan Sampel

Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 4.3 Uji Normalitas

Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas

Tabel 4.5 Kriteria Nilai Uji Durbin Watson

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokolerasi (Durbin Watson)

Tabel 4.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.8 Hasil Uji T

Tabel 4.9 Hasil Uji F

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Sebelum di Olah
Lampiran 2 Statistik Deskriptif Variabel penelitian
Lampiran 3 Hasil Uji Asumsi Klasik
Lampiran 4 Uji Hipotesis

Digital Repository Universitas Jember

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga keuangan terbentuk karena adanya aktivitas mobilisasi dana dari masyarakat yang memeberikan pengaruh signifikan bagi lajunya perekonomian suatu negara. Lembaga keuangan merupakan lembaga perantara keuangan yang berfungsi sebagai perantara pendukung yang sangat vital untuk menunjang kelancaran perekonomian. Pelayanan lembaga keuangan menunjukkan manfaat terhadap masyarakat pasti selalu berhubunga dengan lembaga keuangan.

Perbankan sebagai lembaga intermediasi antara pemilik sumber dana dengan pihak yang memerlukan dana, memegang fungsi strategis dalam memajukan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Peran strategis inilah yang menyebabkan kesinambungan usaha suatu bank perlu pertahankan. Agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik maka kesehatan suatu bank perlu dijaga (Agung: 2005).

Sistem perbankan syariah merupakan bagian dari konsep ekonomi islam yang memiliki tujuan untuk mengaplikasikan sistem nilai dan etika islam dalam wilayah ekonomi. Perbankan syariah diharapkan mendukung ekonomi islam yang diyakinin dapat terhindar dari transaksi bank yang dipandang mengandung unsur riba. Menurut Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, perbankan nasional Indonesia menganut *dual banking system* yaitu, sistem perbankan konvensional yang menggunakan bunga sebagai landasan operasionalnya, sistem perbankan syariah menggunakan prinsip bagi hasil sebagai landasan dasar bagi operasionalnya secara keseluruhan (Undang-Undang No.7 tahun 1992).

Berdasarkan keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa salah satu aspek penting dalam melaksanakan fungsi intermediasi Bank Syariah adalah pelaksanaan pembiayaan. Bank syariah menyediakan produk penyaluran dana (*Financing*) dengan prinsip jual beli, meliputi *murabahah*, *salam*, dan *istishna*. Prinsip bagi hasil meliputi

Digital Repository Universitas Jember

pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*. Prinsip ujroh meliputi *ijarah* dan *ijarah muntahiyah bitamlik*. Murabahah merupakan akad jual beli barang dengan harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Penjual harus memberi tahu harga produk yang dibeli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya. Jual beli ini dapat dilakukan untuk pembeli berdasarkan pesanan maupun tanpa pesanan. Produk pembiayaan ini lebih mendominasi di bandingkan produk pembiayaan lain seperti mudharabah, musyatakah, dan ijarah karena pembiayaan dengan prinsip bagi hasil dan ujroh masih sulit dilaksanakan karena penuh dengan risiko dan ketidakpastian.

Secara empiris murabahah memang lebih populer dibandingkan jenis pembiayaan lain, hal ini disebabkan murabahah adalah suatu mekanisme pembiayaan investasi jangka pendek dan cukup memudahkan dibandingkan dengan sistem bagi hasil, *mark-up* dalam murabahah dapat ditetapkan sedemikian rupa sehingga memastikan bahwa bank dapat memperoleh keuntungan yang sebanding dengan keuntungan berbasis bunga yang menjadi saingan bank-bank Islam, murabahah menjauhkan ketidakpastian yang ada pendapatan dari bisnis-bisnis dengan sistem *profit and loss sharing*, dan murabahah tidak memunginkan bank-bank Islam untuk mencampuri manajemen bisnis, karena bank bukanlah mitra nasabah, sebab hubungan mereka dalam murabahah adalah hubungan antara kreditur dan debitur (Saeed, 2004).

Melalui pembiayaan, bank dapat memperoleh suatu keuntungan berupa margin. *Margin* dalam perbankan syariah menurut Ghozali (2005; 280) adalah sebuah istilah yang digunakan untuk menunjukkan pendapatan yang diperoleh dari selisih antara harga jual dan harga beli. Margin tidak sama dengan bunga karena margin harus sudah ditentukan pada awal dalam perjanjian dan tidak dapat berubah ditengah jalan. Pada dasarnya bank mengharapkan keuntungan atau margin yang selalu meningkat, namun tidak selamanya bank syariah mengalami kondisi yang

Digital Repository Universitas Jember

diharapkan. Dalam mencapai margin, bank syariah perlu mempertimbangkan beberapa faktor yang memiliki kemungkinan dapat mempengaruhinya.

Selain itu Perwataadmadja (2009) menyebutkan bahwa pembiayaan murabahah dengan perkembangannya, menimbulkan permasalahan dikalangan masyarakat mengenai kekhawatiran tidak adanya perbedaan antara pembiayaan bank syariah yang berbasis *mark-up* dengan kredit bank konvensional yang berbasis bunga. Lebih-lebih ketika pembiayaan bank syariah jatuhnya lebih mahal dibandingkan dengan bank konvensional. Karena tidak ada ketentuan yang pasti maka bank syariah mengaturnya sendiri-sendiri. Oleh karena itu perlu adanya analisis faktor-faktor atau pendekatan dalam menentukan besarnya margin murabahah.

Faktor-faktor tersebut telah diteliti oleh peneliti sebelumnya, hasil penelitian Zaenuri (2012) menyarakan bahwa biaya operasional dan bagi hasil dana pihak ketiga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap margin murabahah. Biaya operasional dipilih sebagai variabel penelitian dengan alasan bahwa biaya operasional mungkin dipertimbangkan dalam pencapaian margin pembiayaan murabahah, karena meskipun bank syariah tidak bertujuan untuk mencari keuntungan, akan tetapi bank syariah memiliki entitas yang membutuhkan dana untuk membiayai operasionalnya. Penelitian-penelitian terdahulu lebih banyak menggunakan variabel biaya overhead dibandingkan dengan biaya operasional,dimana biaya overhead merupakan biaya yang langsung dibebankan ke barang terkait dengan pembiayaan murabahah yang dilakukan. Biaya overhead yang secara langsung dibebankan tersebut dapat secara langsung mempengaruhi besarnya margin yang diperoleh bank syariah. Oleh karena itupeneliti lebih tertarik untuk menggunakan variabel biaya operasional untuk diuji pengaruhnya dibandingkan dengan biaya overhead.

Pada peneliti-peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Putri (2014) menjelaskan tenteng variabel penelitian selanjutnya adalah efisiensi usaha. Efisiensi dalam dunia perbankan mencakup dua hal, yaitu efisiensi segi usaha dan efisiensi segi

Digital Repository Universitas Jember

biaya. Efisiensi usaha merupakan salah satu parameter kinerja yang secara teoritis merupakan salah satu kinerja yang mendasari seluruh kinerja organisasi. Pada saat pengukuran efisiensi usaha dilakukan, bank dihadapkan pada kondisi bagaimana mendapatkan tingkat output yang optimal dengan tingkat input yang ada. Begitu pentingnya efisiensi usah pada bank, selain dapat memperlihatkan bahwa bank tersebut sehat, efisiensi juga dapat menarik investor atau masyarakat untuk menginvestasikan danannya di bank. Efisiensi juga diperlukan dalam hal persaingan antar bank. Semakin efisien bank, bank tersebut akan menghasilkan profit yang optimal, sehingga bank yang efisien akan lebih unggul dari bank yang efisien. Alasan peneliti menggunakan variabel efisiensi usaha dibandingkan dengan efisiensi biaya adalah bahwa berkaitan dengan pembiayaan yang dilakukan Bank Syariah sebagai pelaksanaan fungsi penyaluran dananya, efisiensi usaha dapat menjadi suatu hal yang berpengaruh terutama karena efisiensi usaha dapat mencerminkan kinerja manajemen dalam sebuah bank dalam pengelolaan aktiva dan modal yang dikuasai. Semakin banyak bank mengelola aktiva tersebut semakin efisien hasil yang diperoleh sehingga kesempatan memperoleh laba pun akan semakin besar. Sedangkan efisiensi biaya merupakan salah satu bentuk efisiensi yang dilakukan untuk mengoptimalkan biaya input untuk menghasilkan output tertentu. Sehingga apa bila efisiensi biaya dilakukan maka akan secara langsung berpengaruh terhadap besarnya pendapatan margin yang diterima oleh bank. Oleh karena itu peneliti lebih tertarik menggunakan variabel efisiensi usaha dibandingkan dengan efisiensi biaya untuk diuji pengaruhnya terhadap pendapatan margin pembiayaan murabahah.

Pada peneliti-peneliti terdahulu yang dilakukan baik oleh Zaenuri (2012) memasukkan variabel Bagi Hasil Dana Pihak Ketiga sebagai variabel yang akan diuji pada penelitian. Akan tetapi dalam penelitian ini, peneliti tidak menggunakan variabel bagi hasil dana pihak ketiga sebagai variabel yang akan diuji dengan alasan bahwa bagi hasil dana pihak ketiga merupakan porsi yang akan dibagikan kepada nasabah atau pihak ketiga sebagai pelaksanaan profit sharing bank syariah atas

Digital Repository Universitas Jember

pendapatan yang diterima oleh bank dari aktivitas penyaluran dana bank yang sumber dananya diperoleh dari dana pihak ketiga. Oleh karena terjadinya bagi hasil dana pihak ketiga tersebut tergantung dari pendapatan yang diterima oleh bank syariah, maka besarnya bagi hasil yang akan dibagikan justru dipengaruhi oleh pendapatan bank syariah, dan bukan sebaliknya. Dengan alasan tersebut, peneliti memutuskan variabel bagi hasil dana pihak ketiga sebagai variabel yang akan diuji pengaruhnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti bertujuan untuk melakukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui apakah biaya operasional dan efisiensi usaha mempengaruhi pendapatan margin murabahah. Sehingga, peneliti mengambil judul **"Pengaruh Biaya Operasional dan Efisiensi Usaha Terhadap Pendapatan Margin Murabahah"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah biaya operasional berpengaruh terhadap pendapatan margin pembiayaan murabahah?
2. Apakah efisiensi usaha berpengaruh terhadap pendapatan margin pembiayaan murabahah?

1.3 Manfaat Penelitian

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Bagi Penulis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah berupa pengetahuan dan wawasan mengenain pengaruh biaya operasional dan efisiensi usaha terhadap pendapatan margin murabahah Bank Syariah di Indonesia.

Digital Repository Universitas Jember

2. Bagi Bank Syariah

   Dengan adanya penelitian ini diharakan dapat memberikan informasi kepada bank khususnya pihak manajemen bank tentang variabel-variabel apa saja yang memberikan pengaruh pada margin pembiayaan murabahah di perbankan syariah. Sehingga diharapkan bank dapat menyusun kebijakannya dengan lebih baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis selanjutnya sebagai referensi dan tambahan informasi untuk melakukan penelitian yang berkaitan di masa yang akan datang.

4. Bagi Akademisi

   Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan kontribusi serta menambah literatur tentang biaya operasional dan efisiensi usaha, serta mengenai pendapatan margin pembiayaan murabahah.

Digital Repository Universitas Jember

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Bank

Kegiatan perbankan di Indonesia secara umum diatur oleh Undang-Undang Pokok Perbankan No. 7 tahun 1992 kemudian disempurnakan dengan Undang-Undang No. 10 tahun 1998. Pengertian Bank menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998 yang dikutip oleh Wiroso (2005:3) adalah badan usaha yang kegiatan usahanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan tarif hidup rakyat.

Pengertian Bank menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2007:31) adalah lembaga yang berperan sebagai perentara keuangan (*Financial Intermediary*) antara pihak yang memerlukan dana serta lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Dari pegertian tersebut dapat disimpulkan bahwa usaha bank meliputi tiga kegiatan, yaitu mennghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa kepada bank lainnya. Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok bank sedangkan memmmberikan jasa kepada bank lainnya merupakan kegiatan pendukung.

2.1.1 Jenis-Jenis Bank

Bank sebagai lembaga keuangan memiliki beberapa jenis yang dibedakan berdasarkan fungsi, kegiatan operasional, dan peiliknya.

1. Jenis Bank Berdasarkan Fungsinya
   a. Bank Sentral

      Menurut Undang-Undang No. 3 tahun 2004, Bank Sentral adalah lembaga negara yang mempunyai wewenang untuk mengeluarkan alat pembayaran yang sah dari suatu negara, merumuskan dan melaksanakan kebijakan moneter,

Digital Repository Universitas Jember

mengatur dan mengawasi perbankan serta menjalankan fungsi sebagai *Lender of the Last Resort*. Bank Sentral di Indonesia adalah Bank Indonesia.

b. Bank Umum

Pengertian Bank Umum menurut Peraturan bank Indonesia No. 9/7/PBI/2007 adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Jasa yang diberikan oleh bank umum bersifat umum artinya dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. Bank umum sering disebut Bank komersial.

c. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank perkreditan rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam usaha lalu lintas pembayaran. Kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan denga kegiatan bank umum. BPR tidak menerima simpanan giro, melaksanakan kegiatan valuta asing dan perasuransisn. BPR menghimpun dana dalam bentuk simpanan tabungan dan simpanan deposito, memberikan pinjaman kepada masyarakat, menyediakan pembiayaan dan pendapatan dana berdasarkan prinsip syariah.

2. Jenis Bank Berdasarkan Kepemilikannya

a. Bank Milik Pemerintah

Bank pemerintah adalah bank dimana baik akta pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah,sehingga seluruh keuntungan bank dimiliki oleh pemerintah pula. Contohnya Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), dan Bank Mandiri. Selain itu bank milik pemerintah daerah yang terdapat di daerah tingkat I dan II seperti Bank DKI, Bank Jatim, Bank Jateng, dan sebagainya.

b. Bank Milik Swasta Nasional

Bank Swasta Nasional adalah bank yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh swasta nasional serta akta pendiriannya pun didirikan oleh swasta,

Digital Repository Universitas Jember

begitu pula pembagian keuntungannya juga dipertujukkan untuk swasta pula. Contohnya Bank Muamalat, Bank Danamon, Bank Central Asia (BCA), dan lain-lain.

c. Bank Milik Asing

Bank jenis ini merupakan cabang dari bank yang ada diluar negeri, baik swasta asing atau pemerintah asing. Kepemilikannya dimiliki oleh pihak luar negeri. Contohnya ABN AMRO, City Bank, dan lain-lain.

3. Jenis Bank Berdasarkan Kegiatan Operasionalnya

a. Bank Konvensional

Bank Konvensional adalah bank yang dalam operasionalnya menerapkan metode bunga. Bank konvensional pada umumnya berpotensi dengan mengeluarkan produk-produk untuk menyerap dana masyarakat antara lain tabungan, simpanan deposito, simpanan giro, menyalurkan dana yang telah dihimpun dengan cara mengeluarkan kredit investasi, kredit modal kerja, kredit konsumtif, kredit jangka pendek, dan pelayanan jasa keuangan antara lain kliring, inkaso, kirima uang, *Letter of Credit*, dan jasa-jasa lainnya seperti jual beli surat berharga, bank draft, wali amanat, penjamin emisi, dan perdanganan efek. Bank Konvensional dapat memperoleh dana dari pihak luar, misalnya dari nasabah berupa rekening giro, deposito on call, sertifikat deposito, dana transfer, saham, dan obligasi.

b. Bank Syariah

Bank Syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah islam, maksudnya adalah bank yang dalam operasinya mengikuti ketentuang-ketentuan syariah Islam.

2.2 Pengertian Bank Syariah

Machmud dan Rukmana (2010:9) mendefinisikan bahwa Bank Syariah merupakan bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan/perbankan yang operasional

Digital Repository Universitas Jember

dan produknya dikembangkan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW. Machmud dan Rukmana (2010:9) dalam bukunya mengemukakan pendapat Antonio dan Perwataatmadja yang membedakan bank syariah menjadi dua pengertian, yaitu bank islam dan bank yang beroperasi dengan prinsip syariah islam. Bank islam adalah bank yang beroperasi dengan prinsip syariah Islam dan bank yang tatacara beroperasinya mengacu kepada ketentuan Al-Qur'an dan Hadits. Sementara itu, bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah islam adalah bank yang dalam beroperasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah islam, khususnya yang menyangkut cara-cara bermuamalat secara islam.

Pengertian bank menurut UU No.7 tahun 1992 adalah badan yang menghimpun dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan tarif hidup rakyat banyak. Istilah bank dalam literatur islam tidak dikenal. Suatu lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali ke masyarakat, dalam literatur islam dikenal dengan istilah *baitul mal* atau *baitul tamwil*.

Bank syariah yang dimaksud dalam Undang-Undang No. 10 tahun 1998 yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah**,** termasuk unit usaha syariah dan kantor cabang bank asing yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Selanjutnya, prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana dan atau pembiayaan kegiatan usah atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998).

Digital Repository Universitas Jember

Ascarya dan Yumanita (2007:4) menyatakan bahwa bank syariah merupakan lembaga intermediasi dan menyediakan jasa keuangan yang bekerja berdasarkna etika dan sistem nilai Islam, khususnya yang bebas dari bunga (riba), bebas dari kegiatan spekulatif yang non produktif seperti perjudian (maysir), bebas dari hal-hal tidak jelas dan meragukan (gharar), berprinsip keadilan dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal.

Agama Islam melarang tentang adanya riba sesuai dengan firma Allah dalam Surat Ar-Rum ayat (39), yang artinya:

"Dan, sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia menambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan, apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulahorang-orang yang melipatgandakan (pahalanya)."

2.3 Pembiayaan Murabahah

2.3.1 Pengertian Murabahah

Kata *murabahah* barasal dari kata (Arab) *rabaha*, *yurabihu*, *murabahatan*, yang berarti untung atau menguntungkan, seperti ungkapan "*tijaratun ribihah, waa baa'u asy-syai murabahatan*" artinya perdagangan yang menguntungkan dan menjual sesuatu barang yang memberi keuntungan (Djamil, 2013:108). *Murabahah* merupakan kerja sama antara dua pihak, dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal dan pihak menjadi pengelola. Keuntungan dibagi menurut kesepakatan yang dituliskan dalam kontrak (Kasmir, 2014:170).

Menurut Ifham (2014:56) *Murabahah* adalah pembiayaan dimana seluruh modal kerja yang dibutuhkan nasabah ditanggung oleh pihak bank. Keuntungan yang diperoleh disepakati sesuai *nisbah* yang disepakati.

Digital Repository Universitas Jember

Bentuk-bentuk akat jual beli yang terdapat dalam fiqih muamalah sangat banyak, salah satunya adalah murabahah. Menurut IAI pernyataan standar akuntansi keuangan No. 102 “Murabahah adalah jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli. Pada murabahah ini harga yang disepakati adalah harga jual, sedangkan untuk harga beli harus diberitahukan kepada nasabah yang akan melakukan pembelian. Jika bank mendapat potongan dari pemasok, maka potongan ini merupakan hak nasabah. Apabila potongan tersebut terjadi setelah akat maka pembagian potongan tersebut dilakukan berdasarkan perjanjian yang dimuat dalam akad.dalam melunasi piutang murabahah ini, nasabah dapat melakukan pembayaran dengan 2 cara yaitu:

1. Secara Tunai
2. Secara Cicilan

Bank dapat memberikan potongan kepada nasabah yang mempercepat pembayaran dan melunasi piutang murabahah sebelum jatuh tempo.

2.3.2 Landasan Syariah

Kegiatan jual beli merupakan kegiatan ekonomi yang sangat dianjurkan oleh Allah SWT karena jual beli akan meningkatkan produktifitas kita. Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur’an surat Al-Baqarah ayat 275 (Departemen Agama RI, 2005:48) yang isinya sebagai berikut:

Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapatberdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (terkenan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual belu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba, orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari tuhannya lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah

Digital Repository Universitas Jember

diambilnya dahulu (sebelum datang larangan) dan urusannya (terserah) kepada Allah, orang yang kembali (mengambil riba) maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka mereka kekal di dalamnya (QS. Al-Baqarah (2):275).

2.3.3 Landasan Hukum

Landasan hukum murabahah terangkum dalam landasan hukum beroperasinya perbankan syariah yaitu UU No. 7 tahun 1992 yaitu pelaksanaan kegiatan perbankan dengan prinsip jual beli dan diatur lebih rinci dalam PP No. 72 tahun 1992 tentang bank dengan prinsip bagi hasil. Undang-Undang ini disempunakan lagi dalam Undang-Undang No. 10 tahun 1998 dan dan disempurnakan lagi dengan Undang-Undang No. 21 tahun 2008. Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 04/DSN-MUI/IV/2000, "Tentang ketentuan umum *Murabahah* dalam bank syariah, ketentuan *Murabahah* kepada nasabah, jaminan, utang dalam *Murabahah*, penundaan pembiayaan, dan kindisi bangkrut pada nasabah *Murabahah*." Dalam fatwa tersebut bahwa segala sesuatu yang berkaitan dengan kententuan *Murabahah* kepada nasabah telah dirangkum dalam fatwa DSN."

2.3.4 Jenis-Jenis Murabahah

Menurut Harahap et.,al (2014:93-94) kegiatan jual beli berdasarkan akad murabahah terdiri dari:

1. Murabahah tanpa pesanan artinya ada yang beli atau tidak, bank syariah menyediakan barang.
2. Murabahah berdasarkan pesan artinya bank syariah baru akan melakukan transaksi jual beli apabila ada yang dipesan. Murabahah berdasarkan pesanan dapat dibedakan menjadi dua yaitu :
   a) Sifatnya mengikat artinya murabahah berdasarkan pesanan tersebut mengikat untuk dibeli oleh nasabah sebagai pemesan.

Digital Repository Universitas Jember

b) Sifatnya tidak mengikat artinya walaupun nasabah telah melakukan pemesanan barang, namun nasabah tidak terikat untuk membeli barang tersebut.

2.3.5 Syarat dan Rukun Murabahah

Rukun Murabahah terdiri dari:

1. Adanya pihak-pihak yang melakukan akad (Penjualan dan Pembelian)
2. Objek yang diadakan, yang mencakup (Barang yang dijual beliakan)
3. Akad/*sighat* (*Ijab dan Qobul*)

Masing-masing rukun diatas harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Pihak yang berakad, harus:
   a. Cukup hukum
   b. Sukarela (ridha), tidak dalam keadaan terpaksa atau berada dibawah tekanan atau ancaman.
2. Objek yang dijual belikan harus:
   a. Tidak termasuk yang diharamkan atau yang dilarang.
   b. Memberikan manfaat atau sesuatu yang bermanfaat.
   c. Menyerahkan objek murabahah dari penjual kepada pembeli dapat dilakukan.
   d. Merupakan hak milik penuh pihak yang berakad.
   e. Sesuai spesifikasinya antara yang diserahkan penjual dan yang diterima pembeli.
3. Akad/sighat
   a. Harus jelas dan disebutkan secara sepesifik dengan siapa berakad.
   b. Antara *ijab* dan *qabul* (serah terima) harus selaras baik dalam spesifikasi barang maupun harga yang disepakati.
   c. Tidak mengandung klausul yang bersifat menggantungkan keabsahah transaksi pada kejadian yang akan datang.

Digital Repository Universitas Jember

2.3.6 Mekanisme Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan Murabahah merupakan prinsip jual beli barang pada harga awal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Karena dalam pengertian disebutkan adanya "keuntungan yang disepakati", karakteristik murabahah adalah si penjual harus memberitahu si pembeli tentang harga pembelian barang dan menyatakan jumlah keuntungan yang ditambahkan pada biaya tersebut.

Mekanisme pembiayaan Murabahah adalah sebagai berikut:

1. Negosiasi dan persyaratan, pada tahap ini melakukan dengan pihak bank yang bersangkutan dengan spesifikasi produk yang diinginkan oleh nasabah, harga beli dan harga jual, jangka waktu pembayaran atau pelunasan, serta persyaratan-persyaratan lainnya yang harus dipenuhi oleh nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada bank syariah.
2. Akad jual beli, setelah bank memberikan produk sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan nasabah, maka selanjudnya bank menjualnya kepada nasabah. Disertai dengan penandatanganan akad jual beli antara bank dan nasabah. Pada akad tersebut dijelaskan hal-hal yang berhubungan dengan jual beli murabahah. Rukun dan syarat-syarat harus dipenuhi.
3. Proses selanjutnya adalah nasabah membayar harga produk/barang yang dibeli dari bank, pembayaran dilakukan secara angsuran atau cicilan dalam jangka waktu tertentu yang telah disepakati sebelumnya.
4. Supplier mengirim produk/barang yang dibeli oleh bank ke alamt nasabah atau sesuai dengan akad perjanjian yang telah disepakati antara bank dan nasabah selanjutnya. Tanda terima barang dan dokumen, ketika barang sudah sampai ke alamat nasabah, maka nasabah harus menandatangani surat tanda terima barang dan mengecek kembali kelengkapan dokumen-dokumen produk/barang tersebut.
5. Nasabah menerima barang dan dokumen yang di beli melalui akad jual beli dalam perbankan syariah yang disebut pembiayaan.

Digital Repository Universitas Jember

6. Pembayaran atau pelunasan.

Berikut ini skema pelaksanaan pembiayaan Murabahah

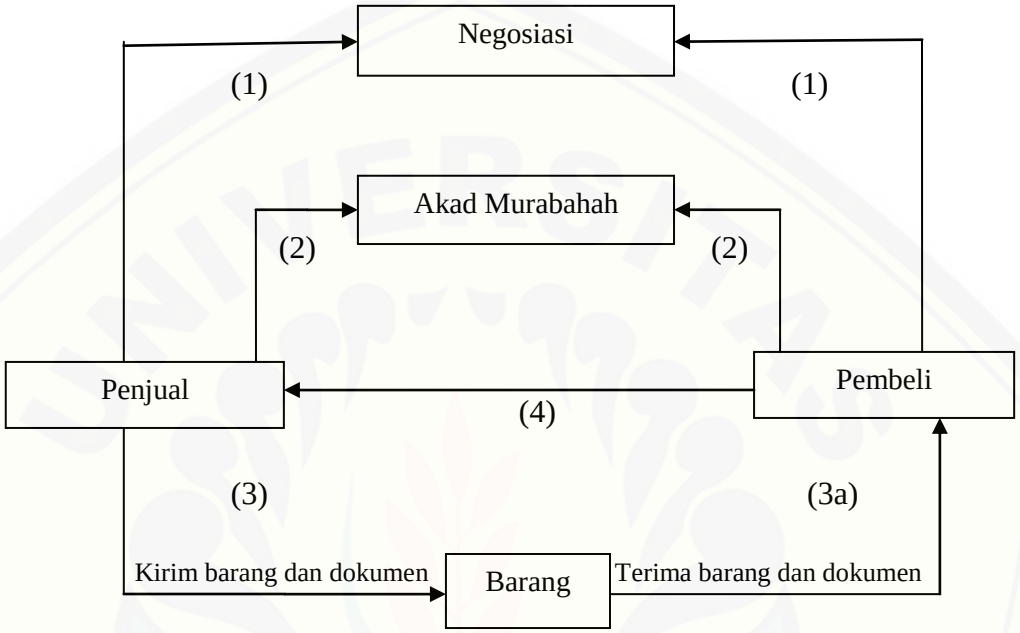

Sumber : Veithzal (dalam Permata), 2008

Gambar 2.1. Akad Murabhah

2.3.7 Popularitas Pembiayaaan Murabahah

Menurut Putri (2014) pada umumnya perbankan syariah telah menggunakan murabahah sebagai instrument pembiayaan (*financing*) yang utama. Pada dataran aplikatifnya di *Indonesia Islamic Bank*, portofolio pembiayaan murabahah mencapai 70-80% dari keseluruhan pembiayaan. Ada beberapa alasan yang menjelaskan popularitas murabahah, antara lain:

1. Murabahah adalah investasi jangka pendek dan mudah bila dibandingkan dengan mudharabah dan musyarakah.

Digital Repository Universitas Jember

2. *Mark up* yang menjadi ciri khas murabahah dapat ditetapkan sedemikian rupa sehingga dipastikan Islamic Bank dapat keuntungan yang sebanding dengan keungtungan yang diperoleh bank konvensional.
3. Murabahah menjauhkan ketidakpastian yang ada pada bisnis dengan sistem PLS.
4. Murabahah tidak memungkinkan bank-bank islam untuk mencampuri manajemen bisnis, karena bank bukanlah mitra nasabah, sebab hubungan mereka adalah hubungan antara debitur dan kreditur.

2.3.8 Margin Murabahah

Menurut Wiroso (2005; 100) mendefinisikan pengertian margin murabahah adalah pendapatan margin yang ditangguhkan yang telah dapat diakui karena telah jatuh tempo atau telah dilunasipiutang murabahahnya. Menurut Perwataadmadja (2009) margin murabahah merupakan selisih dari harga jual dikurangi dengan harga beli. Lebih lanjut beliau mengungkapkan bahwa praktik dagang Rasulullah bisa diterapkan di bank syariah pada pembayaran murabahah. Bahwa perhitungan margin murabahah dengan mencontoh perdagangan yang dilakukan Rasulullah yaitu *cost recovery* ditambah dengan keuntungan yang diinginkan bank.

Bank syariah menetapkan margin keuntungan terhadap produk-produk pembiayaan berbasis *Natural Certainty Contract* (*NCC*), yakni akad bisnis yang memberikan kepastian pembayaran, baik dari segi jumlah (*amount*) maupun waktu (*timing*), seperti murabahah.

Wiroso (2005:78) menyatakan bahwa sampai saat ini belum ditemukan dan belum ada rumus buku perhitungan keuntungan murabahah. Perhitungan keuntungan murabahah dapat dilakukan dengan beberapa pendekatan antara lain:

1. Pendekatan Tukang Sayur

   Bank syariah sebagai penjual dalam menawarkan harga jual berdasarkan harga pokok yang telah diberitahukan secara jujur ditambah dengan keuntungan yang diharapkan dari nasabah yang bertindak sebagai pembeli. Sedangkan pembeli

Digital Repository Universitas Jember

melakukan penawaran sebesar harga pokok barang ditambah dengan keuntungan yang diinginkan oleh nasabah.

2. Pendekatan *Lending Rate* bank konvensional (menggunakan presentase)

   Pada saat ini bank syariah dalam menentukan keuntungan murabahah menggunakan pendekatan "*Base Lending Rate*" bank konvensional (yang dinyatakan dalam bentuk presentase). Penentuan keuntungan murabahah dengan pendekatan *Base Lending Rate* tersebut. Yang sangat penting dan merupakan esensi dalam keuntungan murabahah adalah adanya kata sepakat antara penjual dan pembeli dan tidak merugikan satu dan yang lain.

Lebih lanjut Wiroso (2005:92) mengungkap unsur-unsur yang terkadang dalam keuntungan murabahah adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Unsur-unsur Keuntungan Murabahah

No	Komponen	Data yang Digunakan
1.	Ekspektasi Bagi Hasil	- Rata-rata bagi hasil yang lalu, yang diberikan oleh bank syariah kepada pemilik dana ditambah dengan kenaikan yang akan diharapkan - Lebih akurat apabila data ini merupakan gabungan dari rata-rata bagi hasil dari beberapa bank
2.	Overhead Cost	- Merupakan rata-rata beban overhead riil yang lalu, meliputi antara lain beban promosi, beban administrasi, beban personalia, dsb. - Beban ini termasuk bagi hasil yang dibayar kepada nasabah (bagi hasil yang dibayar bukan beban bank syariah).
3.	Keuntungan	- Merupakan keuntungan normal yang layak yang diharapkan oleh bank syariah. - Keuntungan ini bukan spread seperti yang dilakukan

Digital Repository Universitas Jember

		bank konvensional.
4.	Premi Resiko	- Jika risk cost ini untuk menutup kegagalan nasabah yang tidak membayar (PPAP), maka nasabah yang lancar harus dikembalikan (bukan sebagai pendapatan bank syariah).

Sumber: Wiroso (2005: 92)

2.3.9 Pendapatan Margin Murabahah

Pendapatan merupakan salah satu unsur dalam laporan keuangan. Pengertian pendapatan menurut Antonio (2008: 204) pendapatan merupakan kenaikan kotor dalam asset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal, perdagangan, memberikan jasa, atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan. Selanjutnya, atas penerimaan angsuran murabahah yang dilakukan secara tunai, maka terdapat aliran kas masuk atas pendapatan margin murabahah sehingga pendapatan margin murabahah tersebut merupakan unsur pendapatan dalam perhitungan distribusi hasil usaha yang akan dibagikan kepada nasabah (Wiroso, 2005: 189).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan arus masuk bruto dari kegiatan utama perusahaan atau bank yang dijalankan. Dari pendapatan tersebut, kemudian didistribusikan kepada nasabah penyimpanan atau pemilik dana ketiga sebagai bentuk bagi hasil antara bank syariah selaku mudharib dan pemilik dana ketiga selaku shohibul maal. Bagian bank syariah berupa penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan, pendapatan yang dihasilkan dapat diuraikan menjadi pendapatan bagi hasil atas pembiayaan mudharabah dan musyarakah yakni pendapatan bagi hasil, sedangkan pendapatan dari jual beli murabahah, salam, dan istishna yakni pendapatan margin, pendapatan dari sewa ijarah, dan pendapatan dari jasa-jasa lainnya dari kegiatan operasional lainnya.

Digital Repository Universitas Jember

2.4 Biaya Operasional

Pengertian biaya operasional menurut Karim (2006: 280-281) mendefinisikan biaya operasional dalam arti luas sebagai berikut: "Biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan oleh bank yang tidak langsung terkait dengan ucapan untuk memperoleh dana pihak ketiga". Sedangkan pengertian yang berbeda menurut Chumsoni (2006: 37) bahwa biaya operasional adalah biaya-biaya yang dikeluarkan bank dalam kegiatan operasionalnya, yang terdiri dari biaya tenaga kerja, biaya administrasi, biaya penyisihan penghapusan aktiva produktif, dan biaya lainnya. Secara umum biaya operasional diartikan sebagai biaya yang terjadi dalam kaitannya dengan operasi yang dilakukan perusahaan dan diukur dalam satuan uang. Biaya-biaya dalam hal ini adalah biaya-biaya yang dikeluarkan oleh bank syariah sebagai institusi keuangan syariah sendiri tidak ada kaitannya dengan pengelolaan dana bagi hasil, baik beban tenaga kerja, beban umum dan administrasi serta beban-beban lainnya. Penentuan biaya-biaya ini merupakan unsur distribusi hasil usaha apabila bank syariah mempergunakan prinsip distribusi hasil usaha adalah perbandingan laba (*profit sharing*), karena dalam perinsip ini hasil usaha yang akan dibagikan antara *mudharib* dan *shahibul maal* merupakan keuntungan yang diperoleh yaitu pendapatan pengelolaan dana bagi hasil dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengelolaan dana bagi hasil.

Apabila bank syariah mempergunakan prinsip *profit sharing* maka bank syariah harus dapat membedakan dengan jelas, transparan dan adil terhadap biaya-biaya yang merupakan pengurang dari pendapatan pengelolaan dana bagi hasil (yang disebut dengan dana mudharabah) dan biaya-biaya yang merupakan pengeluaran bank syariah sebagai institusi keuangan (yang disebut dengan beban lembanga keuangan syariah). Semua biaya dana bagi hasil yang dikeluarkan sehubungan dengan pengelolaan dana bagi hasil tersebut termasuk beban tenaga kerja, beban umum dan administrasi serta biaya-biaya lainnya. Sedangkan apabila bank syariah mempergunakan prinsip distribusi hasil usaha dengan pembagian hasil (*revenue*

Digital Repository Universitas Jember

sharing) maka semua beban yang dikeluarkan oleh bank syariah menjadi tanggungan bank syariah sendiri sehingga tidak diperhirungkan dalam unsur distribusi hasil usaha.

2.5 Efisiensi Usaha

2.5.1 Teori Efisiensi

Efisiensi adalah kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan benar atau dalam pandangan matematika didefinisikan sebagai perhitungan rasio *input* yang digunakan. Suatu perusahaan dikatakan efisien secara teknis apabila menghasilkan output maksimal dengan sumber daya tertentu atau memproduksi sejumlah tertentu output menggunakan sumber daya yang minimal (Komaryanti: 2006).

Ada tiga faktor yang menyebabkan efisiensi (Ghafur: 2007), yaitu:

1. Apabila dengan input yang sama dapat menghasilkan output yang lebih besar
2. Dengan input yang kecil dapat menghasilkan output yang sama
3. Dengan input yang lebih besar dapat menghasilkan output yang lebih besar lagi.

2.5.2 Teori Efisiensi Bank

Dalam suatu perusahaan khususnya perbankan, efisiensi merupakan salah satu parameter kerja yang cukup populer. Hal ini karena efisiensi merupakan jawaban atas kesulitan dalam perhitungan ukuran-ukuran kinerja. Efisiensi perbankan dapat dilihat dari dua sisi, yaitu dari sisi biaya (*cost efficiency*) dan dari sisi keuntungan (*profit efficiency*). Dilihat dari sisi biaya (*cost efficiency*), sebuah bank dinilai dengan dibandingkan dengan bank yang memiliki biaya beroperasi terbaik (*best practice bank's cost*) yang menghasilkan output yang sama dan teknologi yang sama. Sementara dari sisi keuntungan (*profit efficiency*), mengukur tingkat efisiensi dari kemampuan sebuah bank dalam menghasilkan laba/keuntungan pada setiap unit input yang digunakan. Efisiensi bank merupakan salah satu indikator penting untuk

Digital Repository Universitas Jember

menganalisa *performance* suatu bank dan juga sarana untuk lebih meningkatkan efektifitas kebijakan moneter (Putri: 2014).

2.5.3 Efisiensi Usaha Perbankan

Sama halnya dengan perusahaan, efisiensi dalam perbankan juga merupakan tolak ukur dalam mengatur kinerja bank. Dimana efisiensi merupakan jawaban atas kesulitan-kesulitan dalam menghitung ukuran kinerja. Efisiensi dari segi biaya ditinjau dari bagaimana bank mengelola pos-pos biayanya dalam aktivitas operasionalnya demi memperoleh keuntungan. Sedangkan efisiensi usaha ditinjau dari bagaimana bank mengelola aktiva yang dikuasainya dalam aktivitas operasionalnya demi memperoleh keuntungan. (Sulistyoningsih, 2006: 21).

Secara luas efisiensi usaha dapat dirumuskan dengan cara memperhatikan kemampuan untuk mencapai hasil yang diperoleh dari suatu pengeluaran atau penggunaan dana tertentu. Suatu operasi dikatakan efisien bila diperoleh hasil maksimal dengan penggunaan sumber daya seminimal mungkin.

2.5.4 Pengukuran Efisiensi Usaha Perbankan

Efisiensi pada dasarnya merupakan perbandingan antara keluaran dan masukan. Pengukuran efisiensi di dunia perbankan dengan membandingkan antara keluaran dan masukan telah banyak dikenal yaitu dengan menggunakan rasio efisiensi. Analisis rasio adalah suatu metode perhitungan dan interpretasi untuk menilai kinerja adan status keuangan perusahaan (Putri: 2014). Menurut Munawir (2007: 65) analisis rasio adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.

Rasio keuangan yang banyak digunakan seperti rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu bank. Efisiensi usaha perbankan berkaitan dengan kinerja manajemen suatu bank dalam

Digital Repository Universitas Jember

menggunakan asset yang dimiliki oleh bank yang bersangkutan. Dalam mengukur efisiensi usaha bank dikenal suatu rasio yaitu Leverage Mutiplier. Rasio ini merupakan salah satu Rasio Analisa efisiensi usaha selain *Asset Utilization Ratio* dan *Operating Ratio*. Rasio Leverage Multiplier digunakan untuk mengukur kemampuan suatu bank dalam mengelola aktiva yang dikuasainya (Putri: 2014). Rasio Leverage Multiplier menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Leverage\ Multiplier = \frac{Total\ Asset}{Total\ Capital}$$

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini merupakan penelitian yang berdasarkan pada penelitian sebelumnya, sebagai bahan tinjauan untuk melengkapi teori-teori yang ada. Perbedaan mendasar penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada variabel bebas yang diteliti.

Penelitian yang dilakukan oleh Zaenuri (2012) dengan judul Analisis Pengaruh Variabel Biaya Operasional, Volume Pembiayaan Murabahah, Bagi Hasil DPK, Inflasi dan BI Rate Terhadap margin Murabahah (Studi Kasus pada Bank BRI Syariah) memberikan kesimpulan bahwa biaya operasional, volume pembiayaan murabahah, dan bagi hasil dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan margin murabahah sedangkan inflasi, dan BI Rate tidak memberikan pengaruh terhadap pendapatan margin murabahah.

2.7 Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang masalah, tinjauan pustaka, dan tinjauan penelitian terdahulu, maka peneliti membuat kerangka dasar konseptual penelitian variabel dependen yaitu pendapatan margin murabahah dengan variabel independen biaya operasional dan efisiensi usaha.

Digital Repository Universitas Jember

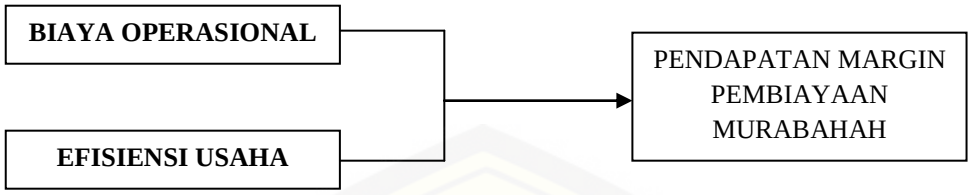

Gambar 2.3 Kerangka Konseptual Penelitian

2.8 Pengembangan Hipotesis

2.8.1 Biaya Operasional Bank Syariah terhadap Pendapatan Margin Pembiayaan Murabahah

Biaya merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam rangka menciptakan atau memperoleh pendapatan (Kuswandi, 2006: 276). Salah satu perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional adalah perbedaan tujuan. Bank konvensional bertujuan untuk mencari laba sedangkan bank syariah lebih kepada kepentingan *fallah*. Akan tetapi, dalam melaksanakan tugasnya baik sebagai penghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan, bank syariah tentu membutuhkan biaya untuk membiayai operasionalnya sehari-hari. Oleh karena itu dalam menetapkan margin murabahah, bank syariah mungkin mempertimbangkan kebutuhan biaya operasional yang memang harus dipenuhi oleh bank syariah. Semakin efisien biaya operasi bank maka akan semakin murah harga jual bank atau semakin tinggi peluang memperoleh margin.

Dalam penelitian Zaenuri (2012) memberikan kesimpulan bahwa biaya operasional berpengaruh secara signifikan terhadap margin murabahah. Semakin besar biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan menunjukkan kecenderungan semakin besar pula pembebanan biaya atas pembiayaan murabahah yang pada akhirnya akan berpengaruh pada margin murabahah.

H1 : Biaya operasional berpengaruh terhadap pendapatan margin pembiayaan murabahah.

Digital Repository Universitas Jember

2.8.2 Efisiensi Usaha Terhadap Pendapatan Margin Pembiayaan Murabahah

Menurut Mulyono (1999) efisiensi dalam dunia perbankan mencakup penilaian efisien usaha dan efisien biaya. Efisiensi usaha menilai bagaimana aktivitas yang dilaksanakan oleh suatu bank maupun menghasilkan target yang ingin dicapai, sedangkan efisiensi biaya menilai seberapa besar pengelluaran biaya yang digunakan oleh sebuah bank untuk melaksanakan aktivitas usahanya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sulistyoningsih, 2006: 21) Efisiensi dari segi usaha ditinjau dari bagaimana bank mengelolah pos-pos biayanya dalam aktivitas operasionalnya demi memperoleh keuntungan. Sedangkan efisiensi usaha ditinjau dari bagaimana bank mengelola aktivitas yang dikuasainya dalam aktivitas operasionalnya demi memperoleh keuntungan.

Manajemen dana bank syariah merupakan upaya yang dilakukan oleh lembaga bank syariah dalam mengelola atau mengatur posisi dana yang diterima dari aktivitas *funding* untuk disalurkan kepada aktivitas *financing*, dengan harapan bank maupun memenuhi kriteria efisiensi banknya (Muhammad: 2005). Aktivitas pengelolaan dana bank syariah dilibatkan aktiva yang dikuasai oleh bank syariah yang kemudian disalurkan dalam bentuk pembiayaan, misalnya dalam pembiayaan murabahah. Dalam pembiayaan ini bank menjalankan kegiatan jual beli dan membiayai nasabah dalam bentuk barang. Atas pembiayaan ini bank maupun menghasilkan keuntungan berupa pendapatan margin yang disebabkan bertambahnya pendapatan yang diperoleh bank. Dengan demikian kemampuan manajemen untuk mengelola aktiva yang dikuasainya dengan baik akan menentukan efisiensi usaha bank syariah sehingga bank lebih memiliki kesempatan memperoleh pendapatan yang lebih besar. Oleh karena itu efisiensi usaha bank akan mempengaruhi pada pendapatan yang diperoleh bank syariah.

H2 : Efisiensi usaha berpengaruh terhadap pendapatan margin pembiayaan murabahah.

Digital Repository Universitas Jember

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini mencoba untuk meneliti ada tidaknya pengaruh dari variabel independen yaitu biaya operasional, dan efisiensi usaha terhadap variabel dependen yaitu pendapatan margin pembiayaan murabahah yang telah dirumuskan dalam beberapa hipotesis yang akan diuji. Penelitian ini merupakan penelitian untuk mengujin hipotesis yang telah dibuat untuk kemudian diuji dengan metode pengujian tertentu untuk memutuskan dan mengambil kesimpulan apakah hipotesis ditolak atau diterima.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi *Explanatory Research* dalam bidang akuntansi syariah, yaitu penelitian yang membuktikan hubungan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Dimana variabel yang diteliti adalah hubungan antara Biaya Operasional dan Efisiensi Usaha terhadap Pendapatan Margin Pembiayaan Murabahah. Peneliti dapat mengidentifikasi fakta atau peristiwa tersebut sebagai variabel yang dipengaruhi (variabel dependen) dan dilakukan penelitian terhadap variabe-variabel yang mempengaruhi (variabel independen). *Explanatory Research* adalah penelitian yang menjelaskan hubungan suatu variabel dengan variabel yang lain dan menguji keterkaitan antara beberapa variabel melalui pengujian hipotesis (Kemara, 2014:28).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan bank syariah dari tahun 2011 hingga tahun 2014. Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*, yakni suatu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Jadi sampel penelitian adalah laporan keuangan bank

Digital Repository Universitas Jember

syariah di tahun 2012 hingga tahun 2014, menyajiakan data yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian berupa laporan keungan publikasi.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif, yaitu data-data yang ditunjukkan dalam angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atau variable yang diwakilinya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, karena data yang digunakan merupakan data yang telah diolah dan kemudian disajikan kembali dalam penelitian ini.

Menurut Sugiyono (2008:193) "sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen". Data yang diperoleh adalah data *polled* yaitu data dalam bentuk gabungan dari data *time series* dan *cross section*. Data *time series* merupakan data yang berdasarkan dalam interval waktu (interval waktu dalam penelitian ini mulai dari 2011 – 2014), sedangkan *cross section* merupakan data yang dikumpulkan dengan mengamati banyak subyek (seperti individu, perusahaan atau wilayah/Negara) pada titik waktu yang sama, atau tanpa memperhatikan perbedaan waktu (subyek yang diteliti adalah laporan keuangan perbankan syariah di Indonesia). Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perbankan syariah yang dipublikasikan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk keperluan penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu metode yang digunakan sebagai dasar untuk menganalisis data dalam penelitian ini dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan bank syariah yang dipublikasikan periode 2011-2014. Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat memperoleh data mengenai

Digital Repository Universitas Jember

pendapatan margin pembiayaan murabahah, biaya operasional bank syariah, perlakuan efisiensi usaha serta informasi-informasi lain yang diperlukan.

3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini beserta definisi operasionalnya adalah sebagai berrikut:

3.5.1 Variabel Independen (X)

Variabel Independen dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Biaya Operasional (X1)

   Berdasarkan pengertian biaya operasional secara umum diatas maka penulis lebih menekankan pengertian biaya operasional ini dengan biaya yang dikeluarkan bank dalam kegiatan operasionalnya yang nilainya dari total biaya tenaga kerja, biaya administrasi dan umum, biaya penyusutan, dan biaya lainnya yang terkait dengan kegiatan operasional bank syariah.

2. Efisiensi Usaha (X2)

   Efesiensi usaha ditinjau dari bagaimana bank mengelola aset yang dikuasainya dalam aktivitas operasionalnya demi memperoleh keuntungan. (Sulistyoningsih, 2006: 21)

   Dalam mengukur efisiensi usaha bank dikenal suatu rasio yaitu *Leverage Mutiplier*. Rasio ini merupakan salah satu Rasio Analisa Efiensi usaha selain *Asset Utilization Rasio* dan *Operasting Rasio* (Zainuri: 2012). Rasio Leverage Multiplier menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Leverage\ Multiplier = \frac{Total\ Asset}{Total\ Capital}$$

Digital Repository Universitas Jember

3.5.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapatan margin pembiayaan murabahah. Menurut Wiroso (2005: 100) mendefinisikan pengertian margin murabahah yaitu pendapatan margin yang ditangguhkan yang telah dapat diakui karena telah jatuh tempo atau telah dilunasi piutang murabahahnya. Menurut Perwaadmadja (2005) margin murabahah merupakan selisih dari harga jual dikurangi dengan harga beli.

Pendapatan margin pembiayaan murabahah menurut Wiroso (2005) adalah pendapatan atas penerimaan angsuran murabahah yang dilakukan secara tunai, maka terdapat aliran kas masuk atas pendapatan margin murabahah sehingga pendapatan margin murabahah tersebut merupakan unsur pendapatan dalam perhitungan distribusi hasil usaha yang akan dibagikan kepada nasabah.

3.6 Metode Analisis Data

Metode alalisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis Regresi Linear Berganda. Dalam melakukan analisis regresi linear berganda, metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik agar mendapatkan hasil regresi yang baik (Ghozali: 2016).

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Statistik deskriptif digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian. Ukutan yang digunakan dalan dekriptif antara lain berupa: frekunsi, tendensi sentral, disperse, dan koefisian korelasi antar variabel penelitian (Indriantoro, 2011:170).

Digital Repository Universitas Jember

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini juga akan dilakukan pengujian penyimpangan asumsi klasik terhadap model regresi yang telah diolah yang meliputi: (Ghozali: 2016)

1. Uji Normalitas

   Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pedoman pengambilan keputusan yaitu:

   a. Nilai signifikansi atau probabilitas < 0,05. distribusi adalah tidak normal.
   b. Nilai signifikansi atau probabilitas > 0,05. distribusi adalah normal.

2. Uji Multikolinieritas

   Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada dan tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut (Ghozali: 2016):

   a. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak siknifikan mempengaruhi variabel dependen.
   b. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antara variabel independen ada korelasi cukup tinggi (umumnya diatas 0,90) maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas. Multikolinieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.
   c. Multikolinieritas dapat juga dipilih dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh

Digital Repository Universitas Jember

variabel independen lainnya, jika nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena VIF = 1/*tolerance*). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai t*olerance* $\leq$ 10 atau sama dengan nilai VIF $\geq$ 10.

3. Uji Heterokedastisitas

   Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika beda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali: 2016). Untuk mendeteksi apakah terdapat heteroskedastitas pada model regresi berganda dalam penelitian ini menggunakan Uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara mengresikan antara variabel independen dengan absolute residualnya. Ssignifikasi yang ditentukan dalam uji glajser adalah sebesar 5%. Sehingga dasar pengambilaan keputusannya adalah apabila menghasilkan nilai yang lebih dari 0.05 maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas, sebaliknya apabila menghasilkan nilai yang kurang dari 0.05 maka terjadi gejala heterokedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

   Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan penggangu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali: 2016). Salah satu metode alanisis untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan pengujian nilai durbin watson (DW test). Ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin Waston dengan ketentuan sebagai berikut:

   d < dL : terdapat gejala autokorelasi positif

   d > (4-dU) : terdapat gejala autokorelasi negatif

   dL < d < (4-dU) : tidak terdapat gejala autokorelasi

   dL < d < dU : pengujian tidak meyakinkan

Digital Repository Universitas Jember

3.6.3 Uji Hipotesis

Metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan pengujian secara parsial dan pengujian secara simultan serta analisis koefisien determinasi (R^2) (Ghazali: 2016). Pengujian hipotesis tersebut sebagai berikut:

3.6.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Pada analisis regresi linier berganda akan dicari dan tidaknya pengaruh sebuah variabel dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membukrikan sejauh mana pengaruh antara Biaya Operasional dan efisiensi usaha terdapat pendapatan margin pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 + X_1 + b_2 + X_2 + e$$

Y = Pendapatan Margin Pembiayaan Murabahah

a = bilangan berkonstantan

b_1, b_2, b_3, b_4 = koefisiensi regresi

X_1 = biaya operasional

X_2 = efisiensi usaha

e = nilai error

3.6.3.2 Uji T

Pengujian hipotesis dilakukan dengan penelitian uji statistik, perhitungan nilai uji statistik, pengembangan hipotesis, penetapan tingkat signifikan, dan penarikan kesimpulan.

Digital Repository Universitas Jember

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) menunjukkan tidak terhadap pengaruh signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat dan hipotesis alterbative (H_a) menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) yaitu biaya operasional (X_1) dan efisiensi usaha (X_2) terhadap variabel terikat (Y) yaitu pendapatan margin pembiayaan murabahah.

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Tujuan dari uji T adalah untuk menguji koefisien regresi secara individual. Uji T dilakukan dengan membandingkan T hitung dengan T tabel atau dengan melihat kolom signifikasi pada masing-masing T hitung. Pengujian hipotesis dengan menggunakan pengujian hipotesis secara parsial (Uji Statistik T) menggunakan dua hipotesis:

H_0: $\beta = 0$: Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terkait

H_0: $\beta \neq 0$: Terdapat pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terkait

3.6.3.3 Uji F

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh antara variabel bebas biaya operasional (X_1) dengan efisiensi usaha (X_2) terhadap variabel terkaitnya yaitu pendapatan margin pembiayaan murabahah (Y) dengan menggunakan analisis regresi berganda. Uji F merupakan uji model yang digunakan untuk menguji kecocokan model regresi apakah uji regresi yang digunakan baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan. Jika model regresi dinyatakan baik atau signifikan maka model regresi dapat digunakan untuk prediksi atau pengujian.

Digital Repository Universitas Jember

3.7 Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah pada penelitian ini adalah:

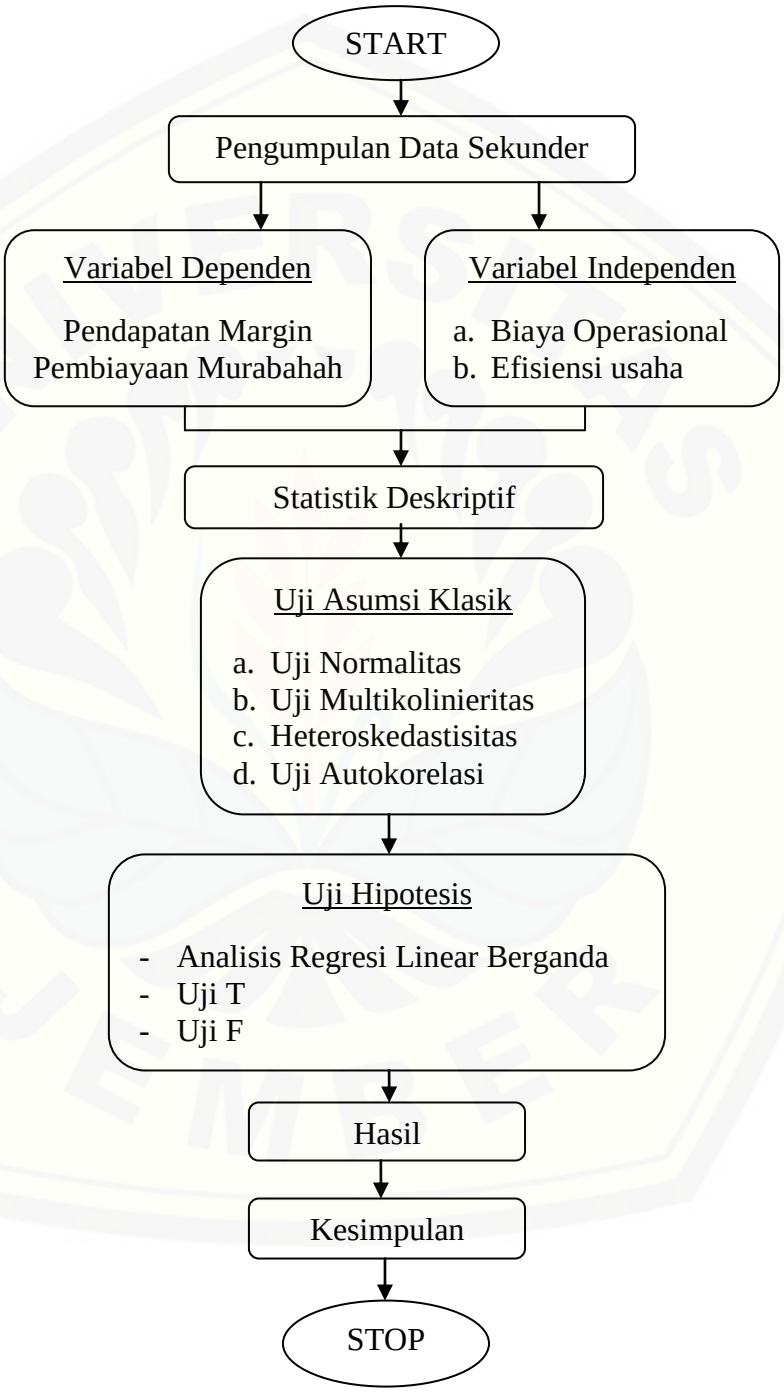

Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah Penelitian

Digital Repository Universitas Jember

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh antara variabel bebas yaitu biaya operasional dan efisiensi biaya terhadap variabel terikatnya yaitu pendapatan margin pembiayaan murabahah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan bank syariah yang telah diaudit. Penelitian ini dilakukan pada delapan bank syariah antara lain Bank Bukopin Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Muamalat Indonesia, BRI Syariah, BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, BCA Syariah, dan Panin Syariah dengan tahun penelitian mulai tahun 2011 sampai dengan tahun 2014.

Berdasarkan uraian-uraian mengenai hasil penelitian yang telah diungkapkan pada pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas pokok permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan margin pembiayaan murabahah. Hal ini berarti terjadi hubunga searah dimana semakin besar biaya operasional maka semakin besar pendapatan margin pembiayaan murabahah dikarenakan penentuan margin untuk pembiayaan murabahah akan mempertimbangkan porsi biaya operasional. Denag kata lain adanya pembebanan biaya untuk memperlancar kegiatan operasional maupun pembiayaan.
2. Efisiensi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan margin pembiayaan murabahah. Hal ini berarti terrjadi hubungan searah dinama semakin besar efesiensi usaha akan semakin besar pendapatan margin pembiayaan murabahah dikarenakan efesiensi usaha yang dihitung dengan rasio Leverage Multiplier menunjukkan efesiensi dari pengelolaan modal dan aset bank syariah. Efesiensi tersebut meningkatkan pendapatan yang diterima oleh bank syariah.

Digital Repository Universitas Jember

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut adalah

1. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan *porposive sampling* membuat sampel penelitian ini kurang mampu menggeneralisasikan populasi penelitian. Karena sampel penelitian hanya disesuaikan dengan kriteria sampel yang diinginkan.
2. Penelitian yang menguji pengaruh biaya operasional dan efisiensi usaha terhadap pendapatan margin pembiayaan murabahah ini terbatas pada bank syariah saja. Sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan dengan lembaga keuangan syariah lainnya.
3. Penelitian ini sangat bergantung dengan data laporan keuangan yang diterbitkan oleh bank, sehinggga keakuratan hasil penelitian bergantung pada keakuratan laporan keuangan yang diterbitkan oleh masing-masing bank.

5.3 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini bagi peneliti selanjutnya.

1. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan metode pengambilan sampel lain yang mampu menggeneralisasikan populasi secara keseluruhan.
2. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untukk menambahkan rentang waktu yang lebih panjang, sehingga nantinya diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisasikan.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel-variabel bebas lain yang bisa dijadikan pembandingan dari segi kontribusi pengaruh terhadap profitabilitas bank.
4.

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR PUSTAKA

Anshori, Abdul Ghofur. 2007. *Perbankan Syariah di Indonesia*. Yokyakarta: Gadjah Mada University Press.

Chumsoni, Ahmad. 2006. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Margin Murabahah (Studi Kasus Pada Bank Syariah)*. *Tesis*. Jakarta. Fakultas Ekonomi dan Keuangan Syariah Universitas Indonesia.

Ghofur, Muhammad. 2007. *Potret Perbankan Syariah di Indonesia Terkini: Kajian Krisis Perkembangan Perbankan Syariah*. Yogjakarta. Biruni Press.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro.

Gozali, Ahmad. 2005. "*Serba-Serbi Kredit Syariah; Jangan Ada Bunga Di antara Kita*". Jakarta. PT Elex Media Komputindo.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *Pernyataan Standar Akuntansi*. Jakarta. Selemba Empat

Indriantoro & Bambang. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta. BPFE

Karim, Adiawarman Azwar. 2006. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.

Komaryatin, Nurul. 2006. *Analisis Efisiensi Teknis Industri BPR Eks Karesidenan Pati*. *Tesis*. Semarang. Universitas Diponogoro.

M. Noor Agung. 2005. *Perbandingan Kinerja Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional Indonesia*. *Tesis*. Yogyakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.

Digital Repository Universitas Jember

Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta. Liberty.

Nabila. 2011. *Perlakuan Akuntansi Terhadap pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Berdasarkan PSAK No. 102 Tentang Akuntasi Murabahah (Studi Kasus Pada Bank BRI Syariah Siduarjo)*. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Pembangunan Nasional Veteran. Jawa Timur.

Perwataatmadja, Karnaen A. 2009. *Pemurnian Pembiayaan Murabahah*. Diunduh dari pkesinteraktif.com. (11 Maret 2016)

Putri, Setya W. 2014. *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Margin Pembiayaan Murabahah*. Jember. Universitas Jember

Saeed, Abdullah.2004. *Menyoal Bank Syariah Kritik atas Interpretasi Bunga Bank Kaum Neo Revivalis*. Jakarta. Paramadina.

Sugioyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

Sulistyoningsih, Maisyaroh. 2006. Analisis Efisiensi Biaya pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Skripsi*. Semarang. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Undang-Undanag Nomor 10 Tahun 1998

Veithzal Rivai, 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Wiroso. 2005. *Jual Beli Murabahah*. Yogyakarta. UII Press.

Zainuri, M. Fikri. 2012. Pengaruh Biaya Operasional, Volume Pembiayaan Murabahah, Bagi Hasil DPK, inflasi, dan BI Rate terhadap Margin Murabahah Studi Kasus Pada PT Bank BRI Syariah. *Skripsi*. Jakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Digital Repository Universitas Jember

LAMPIRAN

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran 1

Data Mentah

No	Tahun	Pendapatan Margin Murabahah (Y)	Biaya Operasional (X1)	Efisiensi Usaha (X2)
1	2011	25,7	25,2	10,7
	2012	25,9	25,4	13,2
	2013	25,3	25,6	13,5
	2014	26,3	25,8	13,8
2	2011	27,7	27,7	15,7
	2012	28	27,9	17,9
	2013	27,2	28,2	18,2
	2014	28,2	28,4	18,5
3	2011	28,4	28,5	15,8
	2012	28,7	28,7	13
	2013	28,9	29,1	13,8
	2014	29,2	29,4	15,5
4	2011	21,7	24,7	3,9
	2012	21,8	24,8	5,3
	2013	24,4	24,9	6,2
	2014	24,8	25,4	7,1
5	2011	27,1	27,2	11,5
	2012	27,5	27,3	13,1
	2013	27,9	27,7	13,9
	2014	28,2	28	14,5
6	2011	23,9	24,1	2,2
	2012	25	24,4	4,4
	2013	25,9	24,8	5,2
	2014	26,8	25,2	6,4
7	2011	26,7	26,7	7,8
	2012	27	27,2	8,9
	2013	27,8	27,6	9,6
	2014	28,5	28,1	10,4
8	2011	27,4	27,3	12,8
	2012	27,7	27,5	13,1

Digital Repository Universitas Jember

	2013	27,7	27,5	13,8
	2014	27,9	27,7	14,6

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran 2

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	32	21,70	29,20	26,7250	1,87651
X1	32	24,10	29,40	26,8125	1,53281
X2	32	2,20	18,50	11,3844	4,45371
Valid N (listwise)	32				

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran 3

Hasil Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters	Mean	,4500691
	Std. Deviation	,88186021
Most Extreme Differences	Absolute	,156
	Positive	,156
	Negative	-,156
Test Statistic		,681
Asymp. Sig. (2-tailed)		,742

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Digital Repository Universitas Jember

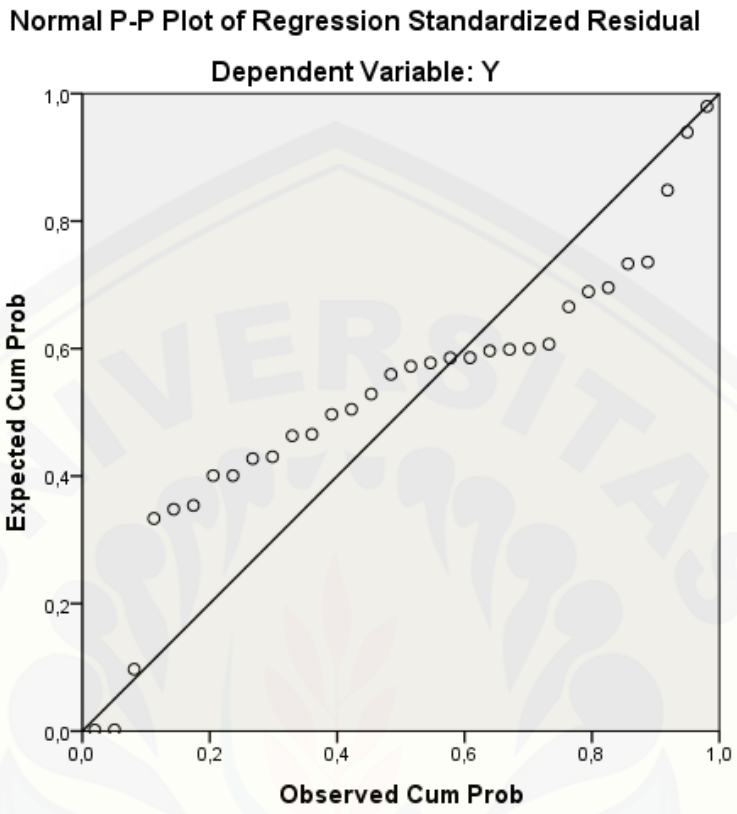

Digital Repository Universitas Jember

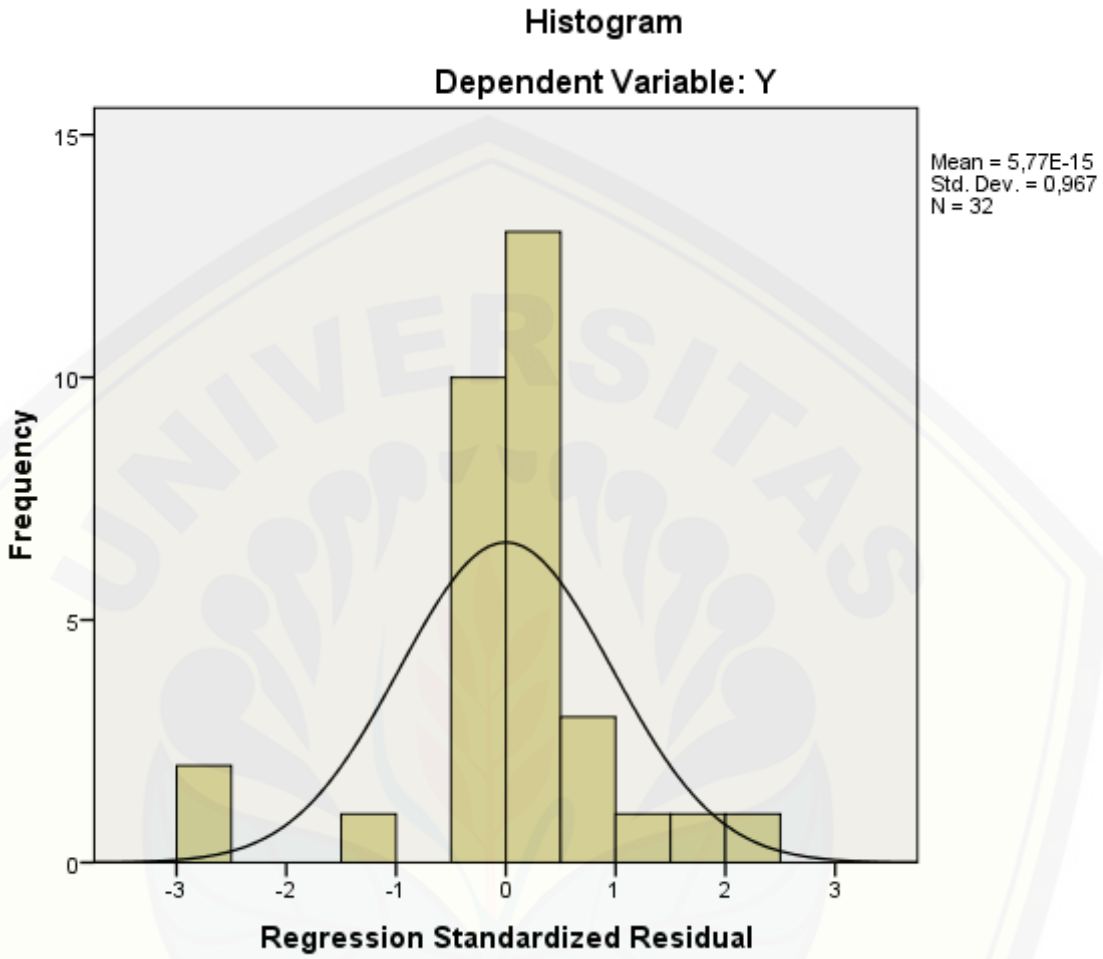

Digital Repository Universitas Jember

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,124	4,192		,030	,977					
	X1	,973	,176	,795	5,532	,000	,880	,717	,483	,369	2,710
	X2	,045	,061	,108	,750	,459	,739	,138	,065	,369	2,710

a. Dependent Variable: Y

Digital Repository Universitas Jember

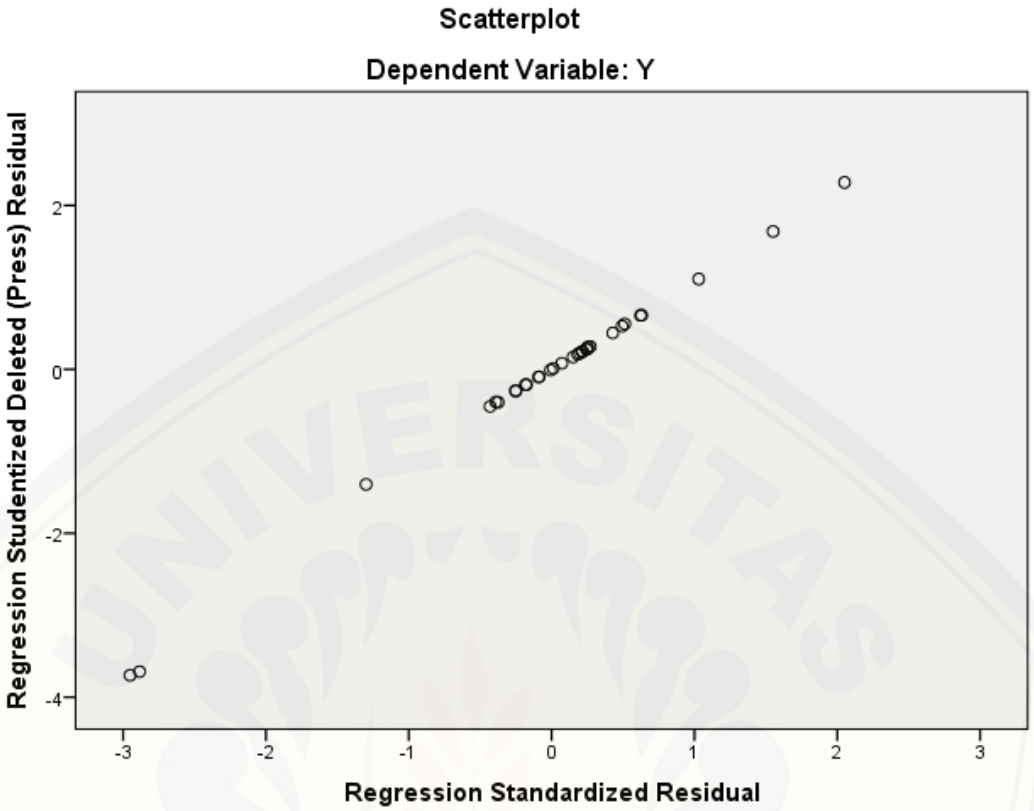

Digital Repository Universitas Jember

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,883[a]	,779	,764	,91176	,779	51,155	2	29	,000	1,813

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran 4

Hasil Uji Hipotesis

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	26,7250	1,87651	32
X1	26,8125	1,53281	32
X2	11,3844	4,45371	32

Correlations

		Y	X1	X2
Pearson Correlation	Y	1,000	,880	,739
	X1	,880	1,000	,794
	X2	,739	,794	1,000
Sig. (1-tailed)	Y	.	,000	,000
	X1	,000	.	,000
	X2	,000	,000	.
N	Y	32	32	32
	X1	32	32	32
	X2	32	32	32

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Digital Repository Universitas Jember

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,883[a]	,779	,764	,91176

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	85,052	2	42,526	51,155	,000[b]
	Residual	24,108	29	,831		
	Total	109,160	31			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,124	4,192		,030	,977
	X1	,973	,176	,795	5,532	,000
	X2	,045	,061	,108	,750	,459

a. Dependent Variable: Y